

## **ABSTRACT**

Holding period adalah strategi yang digunakan investor untuk memaksimalkan keuntungan dari investasi saham. Investor beranggapan ketika nilai sahamnya menurun, maka mereka berusaha menjual secepatnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji variabel yang mempengaruhi holding period terhadap saham biasa pada perusahaan terbuka yang terdaftar pada indeks LQ 45. Bid ask spread, market value, risiko saham (varians of return), dan dividend yield merupakan variabel yang digunakan sebagai predictor holding period.

Objek dari penelitian ini adalah perusahaan LQ45 pada tahun 2012-2013 yang secara kontinyu terdaftar di BEI. Berdasarkan kriteria sampel yang telah ditentukan, maka diperoleh sampel sebanyak 60 perusahaan sampel. Model regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh dari bid ask spread, market value, varians return, dan dividend yield terhadap holding period.

Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial bahwa bid ask spread, market value, dan dividend yield berpengaruh positif signifikan terhadap holding period. Sedangkan varians return yang merefleksikan sebagai risiko saham tidak berpengaruh signifikan terhadap holding period.

Kata kunci: Holding period, bid ask spread, market value, risiko saham (varians of return), dividend yield.